

Kayu gergajian daun jarum – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi.....	1
5 Persyaratan	1
6 Penandaan	2
 Tabel 1 - Syarat khusus mutu kayu gergajian kayu daun jarum.....	 2



Prakata

Standar ini menggantikan SNI 01-5008.11-2000, *Kayu gergajian Tusam* mengenai klasifikasi, persyaratan dan penandaan.

Standar ini disusun karena adanya perkembangan teknologi di lapangan. Dengan adanya standar ini, maka klasifikasi, persyaratan dan penandaan yang terdapat pada standar tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis (PT) 79-01 Hasil Hutan Kayu, telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 14 Agustus 2008 di Jakarta.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 6 Pebruari 2009 sampai dengan 6 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.



Kayu gergajian daun jarum – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan dan penandaan kayu gergajian daun jarum.

2 Acuan normatif

SNI 01-5010.3-2002, *Pendukung di bidang kehutanan – Bagian 3: Pengemasan dan penandaan kayu gergajian*.

SNI 7537.1:2010, *Kayu gergajian – Bagian 1: Istilah dan definisi*.

SNI 7537.2:2010, *Kayu gergajian – Bagian 2: Pengukuran dimensi*.

SNI 7538.1:2010, *Kayu gergajian daun lebar Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan*.

3 Istilah dan definisi

Istilah dan definisi sesuai dengan SNI 7537.1:2010.

4 Klasifikasi

4.1 Klasifikasi berdasarkan mutu penampilan

4.1.1 Kayu gergajian Mutu Pertama, dengan tanda mutu " P "

4.1.2 Kayu gergajian Mutu Kedua, dengan tanda mutu " D "

4.1.3 Kayu gergajian Mutu Ketiga, dengan tanda mutu " T "

5 Persyaratan

5.1 Syarat jenis kayu

Syarat jenis kayu sesuai dengan SNI 7538.1: 2010.

5.2 Syarat ukuran

Syarat ukuran sesuai dengan SNI 7537.2:2010.

5.3 Syarat mutu kayu gergajian daun jarum

5.3.1 Syarat umum

5.3.1.1 Tidak diperkenankan adanya cacat-cacat berikut:

- a) serat putus;
- b) cacat bentuk permata
- c) cacat bentuk mencawan;
- d) cacat bentuk memuntir/melincang;
- e) cacat membusur yang tidak bisa diluruskan;

f) salah potong.

Setiap kayu gergajian yang mempunyai cacat yang tidak diperkenankan harus tolak uji (TU).

5.3.1.2 Pada muka bersih (Mb) diperkenankan adanya cacat-cacat berikut:

- perubahan warna yang luasnya maksimum 25 % luas permukaan;
- serat kasar yang halus apabila diserut;
- mata kayu sehat (Mks) $\varnothing \leq 5$ mm;
- serat mahkota.

5.3.2 Syarat khusus

Syarat khusus mutu kayu gergajian kayu daun jarum, sesuai Tabel 1.

Tabel 1 - Syarat khusus mutu kayu gergajian kayu daun jarum

No.	Karakteristik	Mutu		
		P	D	T
I.	Cacat bentuk			
1.	Lengkung	0,5 %	≤ 1 % p	-
2.	Arah serat	$\leq 1:11$	-	-
II.	Muka bersih	1 ml	-	-
III.	Cacat badan			
1.	Mks: - \varnothing	$\leq \frac{1}{4}$ ml	$< \frac{1}{3}$ ml	-
2.	Mkb: - \varnothing	x	$\leq \frac{1}{4}$ ml	-
3.	Lubang gerek: - Jml	x	≤ 3 bh/btg	-
4.	Terpisahnya serat :			
	- Pecah/belah	x	≤ 20 % p	-
	- Pecah banting	x	≤ 10 % p	-
5.	Pingul pada KGK	x	2 sudut, $\leq \frac{1}{4}$ ml/mt	-
	Pingul pada KGB	1 sudut, $\leq \frac{1}{4}$ ml/mt	2 sudut, $\leq \frac{1}{4}$ ml/mt	-
6.	Alur mata kayu	2 bh, $\leq \frac{1}{4}$ ml	-	-
7.	Perubahan warna	x	≤ 50 % lp	-
8.	Noda minyak	x	x	-
III.	Cacat bontos			
1.	Retak	1 bontos	-	-
2.	Hati pada KGK	x	x	-
3.	Hati pada KGB	sehat	-	-
4.	Gerowong/lapuk : - \varnothing			
KETERANGAN : - adalah tidak dibatasi/tidak dipersyaratkan x adalah tidak diperkenankan				

6 Penandaan

Penandaan dan pengemasan sesuai dengan SNI 01-5010.3-2002.





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id